

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2017). Variabel penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Variable Bebas (*independent variable*)

Variable independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lainnya (Nursalam, 2017). Variable bebas (*independent variable*) dalam variable penelitian ini adalah Lama pemakaian KB suntik.

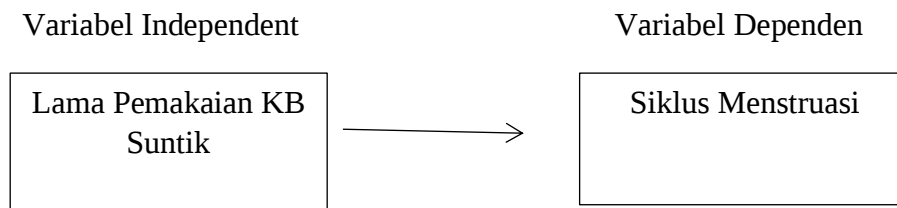
2. Variable Terikat (*dependent variable*)

Variable dependent merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya oleh variable lain (Nursalam, 2017), variable Terikat (*dependent variable*) dalam variabel penelitian ini adalah Siklus menstruasi.

B. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya, atau antara variable yang satu dengan variable yang lain masalah yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan kajian terhadap kerangka teori,

maka dapat disusun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka fikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang di rumuskan (Sugiyono, 2018:63) dalam (Sri Mayasari, 2021).

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Ada hubungan antara lama pemakaian KB pada akseptor KB suntik dengan siklus menstruasi.

H0 : Tidak ada hubungan lama pemakaian KB pada akseptor KB suntik dengan siklus menstruasi.

D. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban pertanyaan peneliti atau alat bagi penilai untuk mengetahui berbagai variabel yang berpengaruh dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *case control* dengan pendekatan *Retrospektif*, penelitian *case control* atau kasus control adalah studi analitik yang menganalisis hubungan kausal dan hubungan logika terbalik yaitu menentukan penyakit (*outcome*) terlebih dahulu kemudian mengidentifikasi penyebab (faktor resiko).

Rancangan penelitian *case control* dapat digambarkan sebagai berikut ;



Gambar 3.2 Skema Rancangan Penelitian CaseControl

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh Ibu – Ibu pengguna akseptor KB suntik yang mengalami gangguan siklus menstruasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pulokulon II sebanyak 325 responden.

2. Sampel

a. Besar sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih 76 responden dengan jumlah populasi 325 orang, untuk mengetahui ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya, peneliti menggunakan rumus.

Rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan ;

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikan (10%)

Gambar 3.3 Rumus Slovin

Dari rumus diatas didapat hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

$$n = \frac{325}{1+325(0,1)^2}$$

$$n = \frac{325}{4,25}$$

$$n = 76,47$$

$$n = 76$$

b. Teknik pengambilan sampel

Sampling merupakan suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling adalah cara – cara yang dapat ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar – benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Teknik sampling dari penelitian ini yaitu *purposive sampling* (Nursalam, 2017) yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti dengan memiliki kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum yang digunakan subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017).

Karakteristik inklusi dalam penelitian ini meliputi ;

- a) Kelompok kasus yang mengalami siklus menstruasi tidak normal
 - b) Kelompok Kontrol yang siklus menstruasi normal
 - c) Akseptor KB suntik 3 bulan
 - d) Wanita usia subur
 - e) Wanita yang sudah menikah
 - f) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.
- 2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nursalam, 2017).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi :

- a) Responden yang mengundurkan diri saat penelitian

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Pulokulon II padahari senin,05 Agustus 2024.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati atau diukur itulah yang merupakan fungsi definisi operasional dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau

pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Nursalam, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable penelitian	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala ukur
Variabel Independent : Lama pemakaian kontrasepsi suntik	Lama waktu pemakaian KB suntik merupakan panjangnya waktu atau rentang waktu dalam pemakaian KB Suntik	Lembar Kuesioner	1. Pemakaian $\leq$ 1 Tahun 2. Pemakaian $>$ 1 Tahun	Nominal
Variabel Dependent : Gangguan Siklus Menstruasi	Siklus menstruasi merupakan keteraturan siklus masa perdarahan / menstruasi yang terjadi pada perempuan secara rutin setiap bulan selama masa suburnya dilihat dari aspek normal dan tidak normalnya siklus menstruasi.	Lembar kuesioner yang berisi 5 pertanyaan dalam bentuk <i>Dichotomy question</i> menggunakan 2 alternatif jawaban ya dan tidak. Soal dijawab dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang diinginkan. Kuesioner ini menggunakan skala <i>guttman</i> .	1. Teratur jika responden menjawab (ya) pada pertanyaan 1-2 2. Tidak teratur jika responden menjawab (ya) pada pertanyaan 3-5	Nominal

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Pengumpulan data primer

Pengumpulan data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber (Sujarweni, 2014). Pengumpulan data primer penelitian ini diperoleh dari responden melalui kuesioner. Data primer penelitian ini adalah lembar kuesioner dengan jenis kuesioner tertutup dimana responden tinggal memilih alternative jawaban yang disediakan sesuai petunjuk dengan tujuan supaya lebih mudah mengarahkan jawaban responden dan lebih mudah diolah.

2. Pengumpulan data sekunder

Pengumpulan data sekunder adalah data yang didapat dari buku, jurnal, laporan pemerintah, artikel, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi (Sujarweni, 2014). Data sekunder dari penelitian dengan cara mencari literatur kepustakaan baik dengan buku maupun literatur jurnal di internet.

3. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan Langkah – Langkah sebagai berikut :

- a. Membuat surat persetujuan pembimbing I dan II untuk memohon izin mengambil data awal penelitian kepada Kaprodi S1 Kepewatan Universitas An-Nuur Purwodadi
- b. Melakukan pencarian data guna studi pendahuluan
- c. Meminta izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan
- d. Meminta izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Pulokulon II.
- e. Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
- f. Menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada calon responden
- g. Melakukan persamaan persepsi dan pembagian tugas dengan rekan yang akan membantu dalam penelitian tugasnya sebagai asisten peneliti
- h. Peneliti dibantu 2 rekan, untuk membantu mengisi kuesioner dan dokumentasi.
- i. Mengajukan *inform consent* kepada calon responden
- j. Kuisisioner yang diberikan terlebih dahulu adalah kuisisioner siklus menstruasi, peneliti menjelaskan cara mengisi kuisisioner, memberikan kuisisioner, menginformasikan agar teliti dalam mengisi

secara lengkap, apabila responden belum mengerti responden dapat bertanya kepada peneliti.

- k. Setelah kuisisioner siklus menstruasi diisi, kuisisioner diminta kembali oleh peneliti, kemudian peneliti melakukan pengolahan dan analisa data untuk menentukan kelompok kasus dan kelompok control.
- l. Di hari berikutnya peneliti melakukan door to door untuk memberikan pertanyaan dilembar kuesioner mengenai lama pemakaian Kb suntik
- m. Setelah kuesioner siklus menstruasi diisi dan lembar observasi sudah terjawab, kuisisioner diminta kembali oleh peneliti, kemudian peneliti melakukan pengolahan dan analisa data kembali.
- n. Pada tahap akhir pembuatan hasil laporan penelitian

I. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Sujarweni, 2014). Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, ataupun hal-hal yang tidak diketahui. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan studi dokumentasi, yang meliputi:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan kepada para responden untuk dijawab (Sujarweni, 2014). Kuesioner yang digunakan didalam penelitian ini adalah kuesioner tentang lama pemakaian alat kontrasepsi KB suntik dengan kejadian siklus menstruasi. Lembar kuesioner dalam penelitian ini meliputi :

a. Kuesioner A

Data demografi respon yang terdiri atas no. responden, usia, jenis kelamin, pendidikan, tempat tinggal, Status Obsetri dan waktu penggunaan kb suntik

Table 3.2 Kisi – Kisi Identitas Responden

Identitas Responden	Pertanyaan
Nama Responden (inisial)	A1
Usia	A2
Pendidikan	A3
Pekerjaan	A4
Alamat	A5
Observasi kb suntik	A6

b. Kuesioner B

Kuesioner B digunakan untuk mengetahui gangguan siklus menstruasi. Pengukuran dilakukan dengan skala *Guttman* dengan jawaban ya dan tidak.

Table 3.4 Kisi – Kisi Siklus Menstruasi

No	Indikator	No Soal
1	Siklus Menstruasi	1, 2,3,4,5,

J. Uji Instrumen

Data penelitian yang sudah terkumpul yang berasal dari kuesioner yang telah diisi oleh responden harus dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu yang bertujuan agar data yang diperoleh tersebut benar-benar andal, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan (Sujarweni, 2014).

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan pada kuesioner gangguan siklus menstruasi Uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Gambar 3.4 Rumus *Product Moment Pearson*

Keterangan :

r : Nilai korelasi

n : Jumlah responden

x : Nilai setiap pertanyaan

y : Jumlah seluruh

Hasil dari r hitung dibandingkan r tabel dimana $df = n-2$ dengan 15 responden pada sig 5% yaitu r tabel sebesar 0,514. Jika r hitung $>$ r tabel maka kuesioner tersebut dikatakan valid (Sujarweni, 2014).

Hasil uji validitas yang dilakukan pada kuesioner siklus menstruasi dengan jumlah 5 item pertanyaan di wilayah Puskesmas Pulokulon 1 menggunakan uji reliabel didapatkan 1 pertanyaan mempunyai nilai r hitung $<$ 0,514. Kemudian peneliti melakukan uji kembali menggunakan korelasi dan didapatkan hasil nilai validitas (0,606 - 0,861) dan dinyatakan valid (r hitung $>$ 0,514) sehingga dapat memenuhi syarat validitas.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam

suatu bentuk kuesioner (Sujarweni, 2014). Uji reliabilitas pada kuesioner gangguan siklus menstruasi menggunakan rumus koefisien Alpha (*Cronbach's Alpha*) sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum St^2}{St^2} \right]$$

Gambar 3.5 Koefisien Alpha (*Cronbach's Alpha*)

Keterangan :

α : Koefisien setiap item dengan stok total

k : Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum St^2$: Jumlah varian butir

St^2 : Varian total

Uji reabilitas dapat dilakukan secara Bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Alpha* > 0,60 maka reliable (Sujarweni, 2014). Hasil dari uji reliabilitas kuesioner siklus menstruasi didapatkan hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,804 ($r_{hitung} > r_{table}$) sehingga di dapatkan kesimpulan semua pertanyaan kuesioner mempunyai nilai reliabel.

K. Rencana Alisa Data

Menurut P. D. S. Notoatmodjo (2010), dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya sebagai berikut :

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing merupakan suatu proses pemeriksaan lembar observasi atau kuesioner yang telah diisi oleh responden. Komponen yang diperiksa

meliputi kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan kebenaran perhitungan skor. Pada penelitian ini proses editing dilakukan oleh peneliti dengan cara memeriksa lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.

2. *Coding* (Pengkodean)

Coding merupakan suatu proses pengklarifikasian terhadap jawaban dari responden sesuai dengan kategori. Peneliti memberikan kode khusus pada jawaban responden dalam bentuk huruf maupun angka sehingga dapat mempermudah dalam menganalisis data. Pemberian kode dalam penelitian ini meliputi:

a. umur :

- 1) umur $\leq 20-35$ (1)
- 2) umur > 35 (2)

b. kuesioner siklus menstruasi

- 1) jawaban ya kode 1
- 2) jawaban tidak kode 0

3. *Entry Data* (Memasukkan Data)

Entry adalah mengisi kolom atau kotak lembar kode atau kode sesuai dengan jawaban masing masing dari pertanyaan.

4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Cleaning adalah proses pembersihan data, dengan cara mengidentifikasi apakah variabel tersebut benar atau tidak. Data yang telah dimasukkan harus diperiksa kembali guna melihat adanya

kesalahan, kekurangan, ketidaklengkapan dan lain sebagainya yang kemudian dibetulkan. Sebelum data diolah secara statistik maka data harus dibersihkan terlebih dahulu yang mencakup pada pemeriksaan konsistensi serta penawaran respon yang hilang dan consistency check berupa mengklarifikasi data yang keluar range tidak konsisten secara logis atau punya nilai extreme.

L. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni, 2014). Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisa Univariat

Analisis univariate bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggambarkan masing-masing variabel. Baik variabel independen Lama pemakaian kb suntik dan variabel dependen siklus menstruasi. Sedangkan presentase dari tiap variabel dibuat dengan rumus : $P = \frac{F}{n} \times 100\%$

Keterangan :

P : presentase

F : jumlah pertanyaan benar

n : jumlah semua pertanyaan

2. Analisa Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariate maka hasilnya akan diketahui karakteristik setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis beivariate. Analisis bivariate dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariate ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan lama pemakaian kb pada akseptor kb suntik dengan siklus menstruasi. Dalam analisa ini peneliti menggunakan uji chi square, yaitu sebuah uji statistik analitik komparatif untuk membandingkan 2 variabel kategorik (berupa proporsi) yang tidak berpasangan (independen) (Ewen, 1976).

Menurut (Nototamodjo, 2018). Dalam analisa ini peneliti menggunakan uji chi square. Dimana uji Chi-Square digunakan bila tidak ada sel yang mempunyai nilai $expected \leq 5\%$ maksimal 20% dari jumlah sel dan jika syarat uji Chi-Square tidak terpenuhi, maka menggunakan uji alternatif, antara lain :

- 1) Alternatif uji Chi-Square untuk tabel 2x2 adalah menggunakan uji *fisher*.
- 2) Alternatif uji Chi-Square untuk tabel 2xK adalah dengan menggunakan uji *kolmagrov-Smirnov*.

Adapun nilai expected yaitu :

$$\frac{\text{Total Baris} \times \text{Total Kolom}}{\text{Total Sample}}$$

Interpretasi hasil didasarkan besarnya nilai X^2 hitung $> X^2$ tabel dan nilai p (p value) yang dibandingkan dengan besarnya $\alpha = 0,05$. Bila nilai X^2 hitung X =tabel dan nilai $p < 0,05$ berarti secara statistik terdapat hubungan yang bermakna dan sebaliknya bila nilai X^2 hitung X^2 tabel dan nilai $p > 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan antara dua variabel (S Notoatmodjo, 2018).

3. Analisa OR (Odd Ratio)

Odds ratio merupakan rasio dari odds terjadinya penyakit pada kelompok paparan dibandingkan dengan odds pada kelompok tidak terpapar atau kelompok kontrol. *Odds Ratio* merupakan ratio dari odds terjadinya penyakit pada kelompok paparan atau kelompok kasus dibanding kelompok tidak terpapar atau kelompok kontrol (Notoatmodjo, 2014). Umumnya kelompok *Odds Ratio* ditulis dengan huruf latin ψ (psi) dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Rasio Odds } (\psi) = \frac{\text{proposisi kelompok kasus yang terkena paparan}}{\text{proposisi kelompok kontrol yang tidak terpapar}}$$

Jika dilihat dari tabel 2x2, yaitu sebagai berikut

	Kasus	Kontrol	
Paparan (+)	A	B	M1
Paparan (-)	C	D	M2
	N1	N2	N

Maka formulasi rasio odds adalah:

$$\text{Ratio Odds (y)} = \frac{A/C}{B/D}$$

Biasanya pada studi *Case Control*, bilangan A dan B itu kecil. Sehingga C akan mendekati N1 dan D akan mendekati N2, munculah formulasi rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Odds (y)} = \frac{A/C}{B/D} = \frac{AD}{BC}$$

Keterangan:

OR: *Odds Ratio*

A: kasus yang mengalami paparan

B: kontrol yang mengalami paparan

C: kasus yang tidak mengalami paparan

D: kontrol yang tidak mengalami paparan

N1: jumlah kasus yang mengalami paparan dan kasus tidak mengalami paparan.

N2: jumlah kontrol yang mengalami paparan dan tidak mengalami paparan.

M1: jumlah kasus dan kontrol yang mengalami paparan

M2: jumlah kasus dan kontrol yang tidak mengalami paparan

N: jumlah kasus dan kontrol, yang mengalami paparan atau tidak

Dari formulasi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa, nilai odds ratio meliputi:

jika, $OR > 1$, artinya mempertinggi risiko

$OR = 1$, artinya tidak ada hubungan

$OR < 1$, artinya mengurangi risiko

Cara menyimpulkan hipotesis:

Apabila $p\text{ value} < 0,05$ maka H_a diterima, H_o ditolak, dan apabila $p\text{ value} > 0,05$ maka H_a ditolak, H_o diterima.

M. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak subjek (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menekankan masalah etika penelitian meliputi antara lain :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan cara memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden sebelum melakukan penelitian. Dilakukan dengan cara menandatangani lembar persetujuan penelitian,

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Privacy merupakan semua orang memiliki hak untuk memperoleh privacy atau kebebasan dirinya. Cara peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Karena ketika peneliti melakukan penelitian dalam mendapatkan informasi jelas menyita waktu dan merampas privacy responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang akan diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri. Maka kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah isinnya perlu dijamin oleh peneliti.

4. *Justice*

Justice Peneliti menghargai hak-hak responden dan memperlakukannya sesuai dengan norma yang berlaku. Peneliti tidak melakukan diskrimasi baik selama pemilihan sampel atau selama prosedur pengumpulan data dan tidak membedakan partisipan berdasarkan latar belakang agama, sosial, ekonomi dan budaya.

5. *Beneficience* (manfaat)

Responden yang mengikuti proses penelitian mendapatkan manfaat karena secara otomatis responden mengetahui kualitas hidupnya sehingga peningkatan masing-masing dimensi dapat segera dilakukan (S Notoatmodjo, 2018).